

## KEPEMIMPINAN DI ERA MILENIAL

Mohamad Afrizal Miradji<sup>1</sup>, Dessy Dwi Marta<sup>2</sup>, Nofiah Dwi Anggraeni<sup>3</sup>, Annisa Fatimatuz Zahro<sup>4</sup>, Mia Fatimah<sup>5</sup>, Rosy Yuni Artikadewi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Koresponden Penulis : [afrizal@unipasby.ac.id](mailto:afrizal@unipasby.ac.id)

### Abstrak

Setiap orang memiliki potensi yang berbeda-beda yang telah diminatinya sejak dini. Maka dari itu dengan terus berlatih dapat meningkatkan potensi tersebut untuk menjadi seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus memiliki sikap dan sifat yang jujur, bertanggung jawab, disiplin dan berani dalam mengungkapkan pendapatnya perlu dilatih sejak dini supaya terbentuk sebuah kebiasaan yang nantinya akan diterapkan dimasa mendatang. Usia dini atau masa kanak-kanak merupakan masa dimana pembentukan karakter sangat dibutuhkan. Ada banyak cara untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan di era milenial yaitu dengan cara berlatih bersikap jujur, disiplin waktu, bertanggungjawab atas tindakan yang dilakukan, memiliki rasa simpati dan empati kepada orang lain, berani bertindak tegas dalam hal keadilan. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi.

Kata kunci : Kepemimpinan, Generasi milenial, Karakter

### Abstract

*Every person has different potential that they have been interested in from an early age. Therefore, by continuing to practice you can increase your potential to become a leader. A leader must have an attitude and character that is honest, responsible, disciplined and brave in expressing his opinion. This needs to be trained from an early age so that habits can be formed that will be applied in the future. Early age or childhood is a period where character formation is really needed. There are many ways to develop leadership attitudes in the millennial era, namely by practicing being honest, being time disciplined, being responsible for the actions you take, having sympathy and empathy for others, having the courage to act decisively in matters of justice. This type of research is descriptive qualitative. The data collection techniques in this research used observation, interviews, literature study and documentation.*

*Keywords: Leadership, Millennial Generation, Character*

### PENDAHULUAN

Setiap orang mempunyai peran kepemimpinan yang berbeda-beda dalam upaya meningkatkan kemajuan bekerja dan pencapaian prestasi dalam bekerja, baik pada tingkat individu, organisasi maupun tim. Perbedaan gaya kepemimpinan dan karakter setiap orang yang berbeda-beda mempunyai daya tarik tersendiri dalam memimpin yang menjadi suatu nilai tersendiri bagi orang tersebut. Setiap pemimpin memiliki jalan penyelesaian tersendiri untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi, apalagi di era milenial pada saat ini.

Generasi milenial saat ini atau generasi muda saat ini merupakan penerus dan harapan dalam memajukan suatu organisasi. Dengan begitu generasi milenial harus dibekali karakter dan sikap menjadi pemimpin yang baik sejak dini atau sejak usia kecil. Sehingga mereka mudah beradaptasi jika kelak mereka terpilih menjadi pemimpin dan mereka akan menjadi panutan bagi anggotanya. Menjadi pemimpin tidak mudah, sehingga mereka harus benar-benar memiliki sikap dan karakter menjadi pemimpin. Karena mereka tidak tahu tantangan-tantangan apa yang akan dihadapan dikemudian hari.

Oleh sebab itu sikap dan karakter pemimpin harus ditanamkan sejak dini atau sejak kecil.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan masalah yang diambil yaitu untuk mengetahui bagaimana cara menumbuhkan jiwa kepemimpinan di era milenial pada saat ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Generasi muda adalah generasi muda saat ini yang mempunyai pemikiran daya kreativitas, aktif, cepat dalam mengambil keputusan, dan mengambil tindakan yang cukup berani, kita juga harus mengikuti sikap dan pola pikir generasi muda pada saat ini agar tidak ketinggalan dalam pesatnya perkembangan zaman pada saat ini (Faridha, 2022).

Sikap dan pola pikir kepemimpinan pada anak harus dibentuk sejak dini atau sejak kecil. Adapun cara menumbuhkan kepemimpinan di era milenial, sebagai berikut :

- a. Asah kepribadian atau karakter pada anak

Setiap manusia melewati tahapan perkembangan dimulai pada saat bayi, kanak-kanak, remaja, hingga dewasa. Pada masa kanak-kanak akan memulai belajar ingin mengetahui dirinya sendiri dan pada masa ini bisa mengetahui potensi anak yang dimiliki. Sebagai orang tua atau keluarga bisa mengembangkan potensi yang dimiliki sejak dini agar potensi itu terus berkembang dan menjadi keterampilan yang akan ditekuni dimasa yang akan datang.

- b. Ajakan kedisiplinan sejak dini

Disiplin merupakan tata tertib atau cara mengatur waktu agar berjalan seefektif dan seefisien mungkin (Faridha, 2022). Dengan mengajak anak disiplin sejak dini agar anak terbiasa melakukan disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab dalam mengatur waktu dalam setiap kegiatan yang dijalani atau yang telah

direncanakan agar berjalan efektif dan efisien.

- c. Tanggung jawab

Cara membentuk jiwa kepemimpinan pada anak salah satunya yaitu dengan mengajarkan sikap tanggung jawab untuk kebutuhan yang diperlukannya agar anak bisa membiasakan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Seperti mandi, memakai baju, makan, membereskan mainan. Hal-hal yang mudah ini harus dibiasakan sejak dini agar anak tidak menjadi malas, manja dan bergantung pada orang lain.

Anak yang sudah menginjak usia dewasa bisa saja membantu pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, mencuci baju, dll bagi yang perempuan. Bagi yang laki-laki bisa membantu dalam mencuci sepeda motor atau mobil, membersihkan kamar mandi, dll. Dengan ini mereka dapat mengetahui bahwasannya ada orang lain yang mengandalkan mereka, tetapi setiap anak memiliki pandangan yang berbeda-beda terkadang mereka senang membantu pekerjaan rumah sehingga anak bisa membangun kepercayaan diri.

- d. Biasakan untuk jujur

Biasakan jujur sejak dini, karena membangun sikap jujur tidak semudah membalikkan telapak tangan, kejujuran merupakan hal yang penting dalam membangun jiwa kepemimpinan. Ajarkan anak-anak untuk bersikap jujur, karena sikap jujur akan membawa kebaikan yang membuat hidup lebih damai dan tenang. Seorang pemimpin harus menanamkan sikap jujur karena jika tidak menanamkan sikap jujur akan merusak sistem yang telah dipimpinya.

- e. Percaya Diri

Percaya diri merupakan sikap yakin atau percaya pada dirinya sendiri dengan mengapresiasi segala proses pertumbuhan dalam kehidupan yang telah dilewati. Sikap percaya diri

mampu mengenali potensi diri bahwa dirinya mampu menghasilkan sebuah prestasi dengan bekerja keras dan konsisten dalam menjalaninya. Sikap ini didorong dengan rasa berani untuk mencoba hal baru dan barulah muncul sikap percaya dirinya untuk menunjukkan potensi tersebut kepada kalayak umum dengan harapan dapat memberikan sebuah informasi maupun pengetahuan yang bermanfaat.

f. **Menguatkan Perasaan Simpati dan Empati**

Memperkuat perasaan simpati dan empati diri seseorang dapat menumbuhkan perasaan lebih menghargai perasaan orang lain. Perasaan simpati merupakan rasa kepedulian terhadap orang lain, sedangkan perasaan empati merupakan rasa yang melibatkan perasaan emosional dengan pemahaman dan merasakan secara langsung pengalaman yang dialami orang lain.

g. **Sikap Berani**

Untuk menjadi seorang pemimpin, memiliki sikap berani merupakan hal yang penting. Seorang pemimpin harus mampu dan berani untuk mengambil sikap dalam pengambilan keputusan, mengutarakan pendapat, menerima resiko dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Keputusan-keputusan yang diambil harus secara rasional, bijaksana dan tidak boleh melibatkan perasaan pribadi. Hal ini akan menumbuhkan sikap profesionalitas seorang pemimpin.

Selain memiliki sikap dan pola pikir kepemimpinan, pemimpin juga harus memiliki karakter kepemimpinan. Terutama pada era milenial saat ini. Karakter yang harus dimiliki pemimpin di era milenial seperti :

1. **Pemimpin yang Memiliki Digital *Mindset***

Pemimpin harus memiliki digital *Mindset*, sebab pemimpin harus mengikuti perkembangan zaman. Sehingga Pemimpin harus memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik dalam penerapan terhadap kegiatan organisasi atau

perusahaan. Setelah pemimpin memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik, pemimpin harus memberi motivasi pada anggotanya agar memiliki digital *mindset* yang baik. Dengan begitu kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Karena teknologi saat ini berkembang dengan pesat.

2. ***Observer dan Active Listener Leader***

Para milenial harus memiliki sifat akan haus pengetahuan sehingga dapat sering melakukan observasi terhadap pengetahuan-pengetahuan, tidak takut menyampaikan ide-ide dan berani untuk mengakui kesalahan. Sehingga pemimpin harus memberikan perhatian dan nasihat terhadap kaum para milenial. Diera milenial saat ini teknologi semakin canggih dan mempermudah mereka untuk mendapat informasi-informasi yang mereka ingin tahun, Sehingga pemimpin harus memberikan nasihat untuk para milenial agar memanfaatkan teknologi dengan baik dan dapat berdampak baik pula bagi mereka

3. **Pemimpin yang Tangkas**

Dalam perkembangan teknologi pemimpin harus lebih cepat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Sehingga dapat memfasilitasi kegiatan perusahaan dengan teknologi yang lebih canggih. Pemimpin yang tangkas adalah pemimpin yang tanggap dalam beradaptasi ketika terjadi kesalahan atau ketidakjelasan dalam manajemen perusahaan. Sehingga ketidakjelasan tersebut dapat teratasi dengan cepat, agar tidak berdampak buruk pada perusahaan. Pemimpin yang tangkas dapat membawa anggotanya untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perusahaan.

4. **Pemimpin yang Mengakomodasi dan Memberi Panutan**

Di era milenial saat ini generasi muda lebih senang ketika pendapatnya didengar, karena akan merasa termotivasi disaat mereka turut andil dalam pengambilan keputusan melalui ide dan gagasan.

Seorang pemimpin yang mengakomodasi para milenial harus

mengayomi untuk memberikan panutan yang baik untuk para anggotanya.

#### 5. Pemimpin yang Berani Berbeda

Seorang pemimpin yang berani berbeda untuk menunjukkan hal yang positif dapat membawa pengaruh yang baik bagi para anggota, terutama untuk para milenial yang anti mainstream.

Dalam suatu organisasi atau perusahaan biasanya akan menjadi pakem yang turun-temurun yang negatif dapat meracuni para karyawan baru. Inilah tantangan bagi pemimpin untuk menjadikan perubahan positif di dalam suatu organisasi atau perusahaan agar para karyawan mampu melihat sisi positif dari seorang pemimpin

#### 6. Konsisten, Tahan Banting dan Pantang Menyerah

Seorang pemimpin milenial saat ini harus memiliki sikap konsisten yang akan dijadikan panutan untuk para anggotanya, sikap berfikir positif dan semangat dalam mengejar tujuan perusahaan dalam membangun kemajuan perusahaan.

Persaingan di era saat ini menjadi evaluasi untuk para pemimpin dalam meningkatkan kemampuan soft skills, kemampuan persuasif yang menginspirasi, dan berfikir kritis. Para pemimpin harus tahan banting dan mampu bangkit kembali dari kegagalan dengan sigap.

Dari adanya sikap maupun pola pikir dan karakter kepemimpinan, namun hal tersebut tidak akan terlepas dari suatu tantangan-tantangan kepemimpinan terlebih lagi pada era milenial. Berikut ini beberapa tantangan kepemimpinan pada era milenial yang paling sering terjadi dan dihadapi, yaitu diantaranya :

##### 1. Keanggotaan Yang Sulit Untuk Diatur

Kejadian masalah ini merupakan salah satu tantangan yang paling umum terjadi pada kepemimpinan, jika dilakukan pengamatan kemungkinan akan pernah menjumpai anggota yang sulit diajak bekerja sama atau tidak dapat diandalkan dalam tugas pekerjaannya.

Tugas utama kepemimpinan sebagai manajer adalah memperlakukan setiap anggotanya dengan baik, sehingga jangan

membiarkan perbedaan karakter setiap anggota tersebut mengakibatkan pengambilan ahli dalam pengendalian seorang pemimpin dan membuat jalannya kepemimpinan menjadi kurang bijaksana.

Pemimpinan tersebut dapat menjalankan beberapa strategi dengan memberi masukan ataupun meminta anggota tersebut dapat berubah, jika tidak berhasil kepemimpinan bisa menerapkan peningkatan dengan lebih percaya diri.

##### 2. Berhadapan Dengan Tekanan

Tantangan kepemimpinan yang paling umum selanjutnya yaitu diharuskan untuk mampu menghadapi segala macam tekanan yang ada. Sebagai kepemimpinan tidak akan bisa untuk selalu bekerja semaksimal mungkin (skala 100%) pada setiap waktu, sehingga haruslah selalu ingat untuk mengatur antara hal-hal prioritas dan waktu sendiri dengan secara baik.

##### 3. Harus Selalu Membangun Motivasi

Setiap para anggota pasti akan mempercayai kepemimpinannya sebagai sosok yang nilai mampu membangkitkan kembali semangat untuk mencapai nilai goal, hal tersebut dapat menjadi tantangan untuk selalu menjaga motivasinya agar tidak memberikan dampak buruk bagi anggota timnya.

Jika pemimpinnya tersebut tidak memiliki semangat, maka anggotanya tidak akan bisa termotivasi untuk mencapai tujuan dan anggota tersebut akan melakukan tugasnya hanya untuk memenuhi tanggung jawab yang ada.

##### 4. Balasan Respon Tidak Disukai Atau pun Tidak Dihormati

Menjadi kepemimpinan pasti tidak selalu dapat dihormati ataupun disukai oleh setiap orang. Bagi orang yang bertindak tidak memiliki rasa hormat tersebut, akan bereaksi yang berbeda dan bersikap tidak mendengarkan keputusan dari seorang pemimpin.

Hal tersebut mengharuskan seorang pemimpin selalu mencoba merespon positif dengan mencoba menerapkan gaya kepemimpinan serta memilih penerapan kerangka kerja yang paling sesuai.

## 5. Permasalahan Dari Komunikasi

Hal ini mungkin akan menjadi masalah nomor satu dalam kepemimpinan. Tantangan tersebut bagi seorang pemimpin yaitu memastikan bahwa semua anggota yang ada di timnya harus memiliki pemahaman yang sama rata terkait segala hal dalam standar kinerja dan strategi keanggotaan, sehingga menggunakan saluran komunikasi yang efektif dan mengikuti secara intensif seperti dengan pengecheck-in skala perminggu sebagai langkah memastikan semua kemajuan berjalan sesuai pada rencana.

## KESIMPULAN

Setiap orang mempunyai peran kepemimpinan yang berbeda-beda dalam upaya meningkatkan kemajuan bekerja dan pencapaian prestasi dalam bekerja, baik pada tingkat individu, organisasi maupun tim. Perbedaan gaya kepemimpinan dan karakter setiap orang yang berbeda-beda mempunyai daya tarik tersendiri dalam memimpin yang menjadi suatu nilai tersendiri bagi orang tersebut. Generasi milenial saat ini atau generasi muda saat ini merupakan penerus dan harapan dalam memajukan suatu organisasi. Dengan begitu generasi milenial harus dibekali karakter dan sikap menjadi pemimpin yang baik sejak dini atau sejak usia kecil.

Sikap dan pola pikir kepemimpinan pada anak harus dibentuk sejak dini atau sejak kecil. Cara menumbuhkan kepemimpinan di era milenial pada anak yaitu dengan cara asah kepribadian atau karakter pada anak, ajakan kedisiplinan sejak dini, tanggung jawab, biasakan untuk jujur, percaya diri, menguatkan perasaan simpati dan empati, dan ajarkan sikap berani.

Karakter yang harus dimiliki oleh pemimpin di era milenial saat ini yaitu pemimpin yang memiliki digital mindset, observer dan active listener leader, pemimpin yang tangkas, pemimpin yang mengakomodasi dan memberi panutan, pemimpin yang berani beda, konsisten, tahan banting dan pantang menyerah.

Akan tetapi, dalam proses menumbuhkan sikap, pola pikir maupun karakter kepemimpinan di era milenial ada beberapa tantangan yang harus dihadapi yaitu keanggotaan yang sulit untuk diatur, berhadapan dengan tekanan, harus selalu

membangun motivasi, balasan respon tidak disukai ataupun tidak dihormati, dan permasalahan dari komunikasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Alisatul. 2022. 8 Tantangan Kepemimpinan Terbesar dan Cara Menghadapinya. <https://glints.com/id/lowongan/tantangan-kepemimpinan/>. (Diunduh pada 26 September 2023 pukul 23.07 WIB).
- Artikel DJKN. Kepemimpinan yang Adaptif dan Efektif pada Gen Y dan Z. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpk-nl-palu/baca-artikel/14933/Kepemimpinan-yang-Adaptif-dan-Efektif-pada-Gen-Y-dan-Z.html>. (Diunduh pada 24 September 2023 pukul 12.52 WIB).
- Bagus, Kriswangsa. 2019. Jadi Pemimpin Harus Punya 5+ Karakter Kepemimpinan Milenial Yang Dibutuhkan. <https://www.finansialku.com/karakter-kepemimpinan-milenial/>. (Diunduh pada 24 September 2023 pukul 09.28 WIB).
- Farida, Antin. 2022. Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan pada Generasi Muda Khususnya Sekolah Dasar Melalui 7 Cara Efektif. Jurnal : Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH) E-ISSN : 2830-361X, Volume 1, Mei 2022.
- Tantra, Dea. 2020. 6 Karakter Kepemimpinan Milenial yang Berhasil. <https://id.scribd.com/presentation/463048615/KEPEMIMPINAN-KEPEMIMPINAN-ERA-MILLENNIUM-powerpoint>. (Diunduh pada 16 Desember 2023 pukul 21.14 WIB).